

Amsakar: Keputusan Ex-Officio Wujudkan Percepatan Pembangunan

Zulfahmi - BATAM.GOBLOG.CO.ID

Nov 11, 2022 - 09:37



Batam - Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad, bersama Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, terus mempercepat pembangunan di Batam.

Sejumlah potensi di Batam ia sampaikan saat menerima kunjungan Wali Kota Jambi dan Rombongan saat Welcome Dinner Pemko Jambi dan Rombongan di Golden Prawn, Kamis (11/11/2022) malam.

"Keputusan Pemerintah Pusat untuk menetapkan Ex-Officio di Batam sangat memberi dampak positif bagi Batam," kata Amsakar.

Dengan Wali Kota yang juga menjabat sebagai Kepala BP Batam membuat percepatan pembangunan infrastruktur di Batam terwujud.

"Bahkan, dengan Ex-Officio atau yang kini istilahnya satu kapal satu nakhoda membuat program antara Pemko Batam dan BP Batam satu arah," katanya.

Dengan sinergi saat ini, terbukti pada saat pandemi Covid-19, di mana daerah lain pada merunduk, justru Batam mampu tumbuh 4,75 persen pertumbuhan ekonomi.

"Kami (Pemko Batam dan BP Batam) terus memacu dan mengintegrasikan dua instansi dalam menyikapi persoalan yang ada di Batam," katanya.

Dengan integrasi Pemko-BP Batam ini, akan terus menciptakan lompatan-lompatan lebih baik lagi bagi Batam ke depannya.

Di hadapan para pejabat Pemko Jambi itu, Amsakar memaparkan empat agenda besar bagi Batam ke depan di bawah pimpinan dirinya bersama Wali Kota Batam, Muhammad Rudi.

"Ada 4 agenda besar yang dilakukan Batam, yakni pengembangan Bandara Hang Nadim, pembangunan pelabuhan Batuampar, KEK Kesehatan, KEK Digital Park," katanya.

Tak hanya itu, saat ini juga sudah dibangun infrastruktur jalan. Bahkan, pembangunan jalan antara Pemko Batam dan BP Batam terus dikebut.

"Ini terjadi setelah pemerintah memutuskan dua instansi ini (Pemko dan BP Batam) sukses disatukan dengan jabatan Ex-Officio," katanya.

Amsakar sengaja memaparkan semua potensi tersebut di hadapan para pejabat Pemko Jambi. Ia berharap, dapat terus berbagi informasi, untuk menggali potensi apa yang bisa ditiru.

"Tidak ada daerah tertentu baik sendiri, atau jelek sendiri. Semua daerah punya potensi masing-masing, kalau ada yang bisa ditiru, silakan ditiru. Kami dengan senang hati memaparkan bagaimana tata kelola perizinan, bagaimana tata kelola sampah, dan sebagainya," katanya.